

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran (Sujarweni 2022). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Metode asosiatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sujarweni 2022).

#### **3.2 Sumber Data**

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni 2022). Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber. Jenis data yang akan digunakan data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Nusantara Surya Sakti di Bandar Lampung.

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber penelitian baik secara observasi atau pengamatan langsung. Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file (Sujarweni 2022). Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan

objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap kepala marketing PT Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung yaitu bapak Candra Saputra. Data primer yang didapatkan berupa data terkait PT Nusantara Surya Sakti di Bandar Lampung yang berkaitan dengan penelitian ini, terdiri dari jumlah karyawan, data penjualan dan sebagainya.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sujarweni 2022). Seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen jurnal serta penelitian terdahulu.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.2 Riset Lapangan (Field Research)**

Riset lapangan adalah penelusuran pustaka sebagai langkah awal dalam rangka untuk menyiapkan kerangka penelitian yang bertujuan memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis (Sari and Asmendri 2020). Riset lapangan berorientasi pada pengumpulan data empiris dilapangan. Berdasarkan data empiris inilah peneliti melakukan simpulan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab (Sujarweni 2022).

Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
RR	Ragu-ragu	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

*Sumber : Wiratna Sujarweni, 2022*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di tarik kesimpulan (Sujarweni 2022). Populasi yang digunakan didalam penelitian ini berjumlah 123 karyawan yang merupakan seluruh karyawan PT Nusantara Surya Sakti Cabang Kedaton dan Tanjung Karang Timur.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Retnawati 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan didalam penelitian (Retnawati 2017).

Jumlah sampel penelitian yang digunakan berjumlah 35 orang karyawan bagian marketing PT Nusantara Surya Sakti. Berikut adalah rincian

seluruh karyawan marketing dari PT Nusantara Surya Sakti Cabang Kedaton dan PT Nusantara Surya Sakti Cabang Tanjung Karang Timur.

**Tabel 3.2 Data Karyawan Marketing PT Nusantara Surya Sakti Cabang Kedaton dan Tanjung Karang Timur Tahun 2023**

No	Unit Kerja	Jumlah Karyawan	Jabatan
1	PT Nusantara Surya Sakti Cabang Kedaton	21 Orang	Marketing
2	PT Nusantara Surya Sakti Cabang Tanjung Karang Timur	14 Orang	Marketing
<b>Total</b>		<b>35 Orang</b>	

*Sumber: Data Karyawan PT Nusantara Surya Sakti di Bandar Lampung Tahun 2023*

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Independen

Variabel independen sebagai faktor yang menghasilkan efek tertentu. Variabel adalah kategori atau karakteristik yang diukur dalam persamaan atau eksperimen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Keterampilan Kerja (X1), Sikap Kerja (X1), dan Efisiensi (X3).

#### 3.5.2 Dependen

variabel dependen adalah sebuah variabel yang mengalami perubahan karena berubahnya variabel independent. Variabel penelitian dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel independen (Sujarweni 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Tenaga Marketing (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan semacam petunjuk pelaksanaan mengenai berbagai cara mengukur suatu variabel yang akan diteliti.

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasi	Indikator	Skala
Keterampilan Kerja (X1)	Keterampilan Kerja merupakan kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan yang meliputi seluruh kemampuan yang dibentuk oleh keahlian, yaitu hal-hal yang bersifat intelektual dan fisik (Setyanti, 2020) (Setyanti, Sudarsih, and Audiva 2022)	Keterampilan kerja merupakan kecakapan atau kemahiran yang dimiliki karyawan untuk melakukan suatu pekerjaan dan hanya dapat diperoleh melalui praktek, baik latihan maupun melalui pengalaman.	1. Keterampilan dasar. 2. Keterampilan teknis. 3. Keterampilan interpersonal. 4. Penyelesaian masalah.	Likert
Sikap Kerja (X2)	Sikap kerja merupakan pikiran dan perasaan puas atau tidak puas terhadap pekerjaannya dengan kecenderungan respon positif atau negatif untuk memperoleh hal yang diinginkannya dalam pekerjaannya (Pitriyanti & Halim, 2020) (Pitriyani and Halim 2020).	Sikap Kerja adalah respon atau pernyataan baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dalam melakukan pekerjaan.	1. Kondisi kerja. 2. Pengawasan atasan. 3. Kerja sama dari teman sekerja. 4. Untuk maju. 5. Keamanan. 6. Fasilitas kerja.	Likert
Efisiensi (X3)	Efisiensi adalah perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang	Efisiensi kerja yang dilakukan karyawan marketing PT Nusantara Surya Sakti ini dapat hasil terbaik antara usaha yang dilakukan dengan	1. Latar belakang dan tujuan pekerjaan. 2. Perencanaan. 3. Pemanfaatan sumber daya. 4. Kemampuan. 5. Semangat kerja.	Likert

	ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya yang meliputi pemakaian waktu (Syamsi,2004) dalam (Anggraeni dkk., 2015) (Anggraeni and Martoatmodjo 2015).	suatu hasil yang dicapai tanpa membuang waktu biaya dan tenaga.		
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas adalah parameter penting dalam kinerja produksi ditempat kerja (Syarief, dkk., 2022) dalam (Selawati & Ariani, 2023) (Selawati and Ariani 2023).	Produktivitas adalah suatu hasil kerja yang telah dilakukan oleh karyawan PT Nusantara Surya Sakti Dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.	1. Pengetahuan. 2. Keterampilan. 3. Kemampuan. 4. Keseimbangan kehidupan kerja. 5. Pendidikan. 6. Pelatihan. 7. Kesejahteraan.	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah variabel Keterampilan Kerja (X1), Sikap Kerja (X2), Produktivitas Kerja (X3), dan Produktivitas Kerja Tenaga Marketing (Y). Uji persyaratan instrumen dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh benar-benar handal, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni 2022). Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Dalam pengujian ini menggunakan korelasi product moment.

Kriteria pengujian :

1. Jika sig (2-tailed) < a (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika sig (2-tailed) > a (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sujarweni, 2022) uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Kriteria Pengujian :

1. Jika nilai alpha > 0,50 maka reliabel.
2. Jika nilai alpha < 0,50 maka tidak reliabel.

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas

Dalam statistika, uji normalitas data adalah teknik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu set data berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian (Sujarweni 2022).

Kriteria pengujian:

1. Apabila Sig < 0,05 maka distribusi sampel tidak normal
2. Apabila Sig > 0,05 maka distribusi sampel normal

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Sujarweni 2022). Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model atau

persamaan garis regresi yang terbentuk berpola linier atau tidak. Didalam penelitian ini digunakan bantuan program software SPSS versi 25.

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Jika nilai (sig) > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai (sig) < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Sujarweni 2022). Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen.

Kriteria:

1. Jika VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan pengawasan terhadap disiplin kerja (Sujarweni 2022). Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y : Produktivitas Kerja Tenaga Marketing

X1 : Keterampilan Kerja



X2 : Sikap Kerja

X3 : Efisiensi

b1 : Koefisien Keterampilan Kerja

b2 : Koefisien Sikap Kerja

b3 : Koefisien Efisiensi

a = Konstanta

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen (Sujarweni 2022) . Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian :

1. Jika  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $\text{sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

#### 3.10.2 Uji Simultan f

Uji f digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen (Sujarweni 2022). Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian :

1. Jika  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $\text{sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak